

# **EKLEKTISISME & ARSITEKTUR EKLEKTIK**

## **KONSEP & PRINSIP DESAIN**

AFIFAH HARISAH  
SUDARYONO SASTROSASMITO  
ADI UTOMO HATMOKO



**GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR FOTO</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR PETA</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAGIAN PERTAMA MENUJU KE PEMAHAMAN EKEKTISISME DAN EKELETIK</b>	<b>1</b>
1.1. Isu-isu Seputar Ekektisisme dan Ekelektik	1
1.2. Pengertian-pengertian	5
1.3. Ekektisisme dalam Filsafat Ilmu	9
1.3.1. Sejarah Ekektisisme dalam Filsafat Ilmu	9
1.3.2. Pola Ekektisisme dalam Filsafat Ilmu	12
1.4. Ekektisisme dalam Bidang Seni	17
1.4.1. Sejarah Ekektisisme dalam Bidang Seni	17
1.4.2. Pola Ekektisisme dalam Bidang Seni	18
<b>BAGIAN KEDUA EKEKTISISME DAN EKELETIK DALAM ARSITEKTUR</b>	<b>23</b>
2.1. Sejarah Ekektisisme dan Ekelektik dalam Bidang Arsitektur	23
2.1.1. Latar Belakang	23
2.1.2. Perkembangan Ekektisisme dan Arsitektur Ekelektik serta Posisinya dalam Arsitektur	30
2.1.3. Pengelompokan Ekektisisme dan Gaya Arsitektur Ekelektik	45
2.2. Kritik terhadap Ekektisisme dan Ekelektik dalam Arsitektur	47
2.2.1. Arsitektur Tidak Bisa Lagi Diproduksi secara Individual	47
2.2.2. Budaya Kapitalisme	48

2.2.3. Tidak Ekonomis	49
2.2.4. Konsep Gaya adalah Sebuah Kematian/Ketinggalan Zaman	50
2.2.5. Anti Sejarah atau Pelecehan Sejarah	51
2.3. Dukungan terhadap Eklektisisme dan Eklektik dalam Arsitektur	51

**BAGIAN KETIGA PEMIKIRAN-PEMIKIRAN EKLEKTISISME 53**

3.1. Leon Battista Alberti (1404-1472 M)/ Renaissance Eclecticism/Italia	53
3.2. Vincenzo Scamozzi (1548-1616 M)/ Eclectic/Italia	56
3.3. Giovanni Battista Piranesi (1720-1778 M)/ Eclecticism/Italia	60
3.4. Francesco Milizia (1725-1798 M)/ Eclecticism/Italia	63
3.5. Christian Ludwig Stieglitz (1756-1836 M)/ Functionalist Eclecticism/Jerman	66
3.6. Asher Benjamin (1773-1845 M)/ Eclectic/Amerika Serikat	68
3.7. Karl Friedrich Schinkel (1781-1841M)/ Eclectic-Romanticism/Jerman	70
3.8. Thomas Hope (1769-1831 M)/ Rational Eclecticism/Inggris	79
3.9. Heinrich Hübsch (1795-1863 M)/ New Eclecticism/Jerman	81
3.10. Augustus Welby Northmore Pugin (1812-1852 M)/ Eclectic-Neo-Gothicism/Perancis	82
3.11. Charles Robert Cockerell (1788-1863 M)/ Eclecticism-Modernism/Inggris	86
3.12. Raoul-Rochette (1812-1852 M)/ Renaissance Eclecticism/Perancis	88
3.13. Henry Hobson Richardson (1838-1886 M)/ Eclecticism/Amerika Serikat	89
3.14. Charles Follen McKim (1847-1909 M)/ Eklektisisme/Amerika Serikat	91
3.15. George Edmund Street (1856-1924 M)/ Eclecticism/Inggris	95
3.16. Louis Henry Sullivan (1856-1924 M)/ Eclectic/Amerika Serikat	97
3.17. Julien Azais Guadet (1834-1908 M)/ Historical Eclecticism/Perancis	99
3.18. Sir Edwin Landseer Lutyens (1869-1944 M)/ Eclectic-Neo-Classicism/Inggris	102
3.19. Robert Venturi (Abad ke-20 M)/ Radical Eclecticism/Amerika Serikat	105

3.20. Charles Moore (Abad ke-20 M)/ Radical Eclecticism/Amerika Serikat	107
3.21. Robert Arthur Morten Stern (Abad ke-20 M)/ Radical Eclecticism/Amerika Serikat	109
3.22. Michael Graves (Abad ke-20 M)/Radical Eclecticism/ Amerika Serikat	112

**BAGIAN KEEMPAT KONSEP DAN PRINSIP DESAIN EKLEKTISISME 117**

4.1. Landasan Eklektisisme	117
4.1.1. Landasan Filosofis	117
4.1.2. Landasan Teoretik	121
4.1.3. Landasan Gaya	124
4.1.4. Lawan Pemikiran	126
4.2. Tema dan Konsep Eklektisisme	128
4.2.1. <i>Nature</i>	128
4.2.2. <i>Historical References</i>	133
4.2.3. <i>Art</i>	136
4.2.4. <i>Symbol</i>	140
4.2.5. Struktur, Konstruksi dan Material	142
4.2.6. Fungsi	144
4.2.7. Ekonomi	145
4.2.8. <i>Individual Idea</i>	146
4.3. Prinsip Desain Eklektisisme	146
4.3.1. Teknik Ornamentasi	146
4.3.2. Teknik Pewarnaan	147
4.3.3. Pengaturan Material	147
4.3.4. Pengaturan Ukuran (Skala dan Proporsi)	148
4.3.5. Pengaturan, Penempatan dan Pengolahan Bentuk dan Elemen-Elemen Bangunan	149
4.3.6. Seleksi Elemen-Elemen	151

**BAGIAN KELIMA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN ARSITEKTUR EKLEKTIK DI AMERIKA SERIKAT 153**

5.1. Sekilas Sejarah dan Geografi Amerika Serikat	153
5.2. Sekilas Sejarah Perkembangan Arsitektur di Amerika Serikat	159
5.3. Sejarah Arsitektur Eklektik di Amerika Serikat	161
5.4. Jeffersonian Classicism (1770-1820 M)	163
5.4.1. Gaya Jeffersonian Classicism	163
5.4.2. Deskripsi Virginia State Capitol	165
5.4.3. Analisis Virginia State Capitol	167

5.5. Second Empire Baroque (1855-1880 M)	174
5.5.1. Gaya Second Empire Baroque	174
5.5.2. Deskripsi Philadelphia City Hall	178
5.5.3. Analisis Philadelphia City Hall	178
5.6. High Victorian Gothic (1860-1880 M)	186
5.6.1. Gaya High Victorian Gothic	186
5.6.2. Deskripsi Pennsylvania Academy of Fine Arts	188
5.6.3. Analisis Pennsylvania Academy of Fine Arts, Philadelphia	190
5.7. Stick (1862-1880 M)	196
5.7.1. Gaya Stick	196
5.7.2. Deskripsi Griswold House	199
5.7.3. Analisis Griswold House	200
5.8. Eastlake (1872-1885 M)	205
5.8.1. Gaya Eastlake	205
5.8.2. Deskripsi Caulkins House	207
5.8.3. Analisis Caulkins House	207
5.9. Queen Ann (1875-c1890 M)	213
5.9.1. Gaya Queen Ann	213
5.9.2. Deskripsi Sherman House	216
5.9.3. Analisis Sherman House	217
5.10. Shingle (1879-c1900 M)	222
5.10.1. Gaya Shingle	222
5.10.2. Deskripsi Isaac Bell House	225
5.10.3. Analisis Isaac Bell House	226
5.11. Richardsonian Romanesque (1880-c1895M)	229
5.11.1. Gaya Richardsonian Romanesque	229
5.11.2. Deskripsi Trinity Church, Boston	232
5.11.3. Analisis Trinity Church, Boston	233
5.12. Francois Ier (1880-c1900 M)	240
5.12.1. Gaya Francois Ier	240
5.12.2. Deskripsi Biltmore House	241
5.12.3. Analisis Biltmore House	243
5.13. Chicago School (1880-c.1915M)	252
5.13.1. Gaya Chicago School	252
5.13.2. Deskripsi Carson, Pirie, Scott Store, Chicago	254
5.13.3. Analisis Kasus X: Carson, Pirie, Scott & Co Store	255

5.14. Creative Eclecticism II (1887-1930 M)	261
5.14.1. Gaya Academic Classicism atau Classical Revival	261
5.14.2. Deskripsi Boston Public Library	262
5.14.3. Analisis Boston Public Library	264
<b>BAGIAN KEENAM PRINSIP DAN KONSEP DESAIN ARSITEKTUR EKLEKTIK AMERIKA SERIKAT</b>	<b>273</b>
6.1. <i>Organic Nature</i> , Orientasi ke Alam & Lingkungan	273
6.1.1. Imitasi Elemen-Elemen Alam	274
6.1.2. Disposisi	276
6.1.3. <i>Contextualism</i>	276
6.2. Europe Historical References	278
6.2.1. <i>Classic Patron</i>	280
6.2.2. <i>Syncretic Vocabulary</i>	282
6.2.3. Allusionism	282
6.3. <i>Fine Arts</i>	283
6.3.1. Ornamentalism	285
6.3.2. Arsitektur seperti <i>Picturesque</i>	286
6.3.3. Arsitektur sebagai <i>Plastic Arts</i>	287
6.4. Simbol Kekuasaan dan Kebajikan	287
6.4.1. <i>Building as a Monument</i>	288
6.4.2. <i>Plurality Meaning</i>	288
6.5. Ekspos Struktur, Konstruksi dan Material	289
6.5.1. Materialism	289
6.5.2. Konstruksi Dasar Estetika	293
6.5.3. Ekspos Struktur	293
<b>BAGIAN KETUJUH PENUTUP</b>	<b>294</b>
7.1. Kesimpulan	294
7.1.1. Pola Eklektisisme dalam Filsafat, Seni dan Arsitektur	294
7.1.2. Kajian Konsep-konsep Eklektisisme dalam Arsitektur	297
7.1.3. Kajian Arsitektur Eklektik di Amerika Serikat	301
7.2. Eklektisisme di Indonesia, Sebuah Diskursus pada Abad 21 M	303
<b>INDEKS</b>	<b>306</b>
<b>KOSAKATA</b>	<b>314</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>320</b>
<b>PROFIL PENULIS</b>	<b>325</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbandingan Istilah-istilah	8
Tabel 1.2.	Eklektisisme dalam Filsafat Ilmu	12
Tabel 2.1.	Kronologi Arsitektur Klasik di Eropa Menurut Sumalyo	34
Tabel 2.2.	Perkembangan Tradisi-tradisi Arsitektur Periode 1920-1970 M Menurut Jencks	35
Tabel 2.3.	Klasifikasi Gerakan Arsitektur Periode 1920-Sekarang	37
Tabel 2.4.	Perkembangan Arsitektur <i>Post-Modernism</i> Menurut Jencks	39
Tabel 2.5.	Prinsip-prinsip dan Kecenderungan Arsitektural Menurut Schirmbeck	40
Tabel 3.1.	Pemikiran Eklektisisme Alberti	57
Tabel 3.2.	Pemikiran Eklektisisme Scamozzi	60
Tabel 3.3.	Pemikiran Eklektisisme Piranesi	62
Tabel 3.4.	Pemikiran Eklektisisme Milizia	65
Tabel 3.5.	Pemikiran Eklektisisme Stieglitz	67
Tabel 3.6.	Pemikiran Eklektisisme Benjamin	70
Tabel 3.7.	Pemikiran Eklektisisme Schinkel Fase I ( <i>Romantic</i> )	72
Tabel 3.8.	Pemikiran Eklektisisme Schinkel Fase II ( <i>National Romantic</i> )	74
Tabel 3.9.	Pemikiran Eklektisisme Schinkel Fase III ( <i>Classicist</i> )	75
Tabel 3.10.	Pemikiran Eklektisisme Schinkel Fase IV ( <i>Technisist</i> )	76
Tabel 3.11.	Pemikiran Eklektisisme Schinkel Fase V ( <i>Legitimist</i> )	79
Tabel 3.12.	Pemikiran Eklektisisme Hope	81
Tabel 3.13.	Pemikiran Eklektisisme Hübsch	83
Tabel 3.14.	Pemikiran Eklektisisme Pugin	85
Tabel 3.15.	Pemikiran Eklektisisme Cockerell	88
Tabel 3.16.	Pemikiran Eklektisisme Rochette	89
Tabel 3.17.	Pemikiran Eklektisisme Richardson	92

Tabel 3.18.	Pemikiran Eklektisisme McKim	94
Tabel 3.19.	Pemikiran Eklektisisme Street	97
Tabel 3.20.	Pemikiran Eklektisisme Sullivan	100
Tabel 3.21.	Pemikiran Eklektisisme Guadet	101
Tabel 3.22.	Pemikiran Eklektisisme Lutyens	104
Tabel 3.23.	Pemikiran Eklektisisme Venturi	106
Tabel 3.24.	Pemikiran Eklektisisme Moore	109
Tabel 3.25.	Pemikiran Eklektisisme Stern	112
Tabel 3.26.	Pemikiran Eklektisisme Graves	116
Tabel 4.1.	Pemikir-pemikir Eklektisisme & Filsafat yang Mempengaruhi	118
Tabel 4.2.	Pemikir-pemikir Eklektisisme & Landasan Teori	122
Tabel 4.3.	Pemikir-pemikir Eklektisisme & Landasan Gaya	124
Tabel 4.4.	Pemikir-pemikir Eklektisisme & Lawan Pemikiran	126
Tabel 4.5.	Tema I <i>Nature</i>	128
Tabel 4.6.	Tema II <i>Historical References</i>	133
Tabel 4.7.	Tema III <i>Art</i>	136
Tabel 4.8.	Tema IV <i>Symbol</i>	140
Tabel 4.9.	Tema V Struktur, Konstruksi & Material	142
Tabel 4.10.	Tema VI Fungsi	144
Tabel 4.11.	Tema VII Ekonomi	145
Tabel 4.12.	Tema VIII <i>Individual Idea</i>	146
Tabel 5.1.	Kronologi Perkembangan Arsitektur Amerika Serikat Menurut Roth	162
Tabel 5.2.	Perbedaan Gaya <i>Stick</i> , Queen Anne & Shingle	223
Tabel 6.1.	Tema <i>Organic Nature</i> , Orientasi ke Alam & Lingkungan	273
Tabel 6.2.	Tema <i>Europe Historical References</i>	279
Tabel 6.3.	Tema <i>Fine Arts</i>	284
Tabel 6.4.	Tema Simbol Kekuasaan & Kebaikan	287
Tabel 6.5.	Tema Ekspos Struktur, Konstruksi & Material	290
Tabel 6.6.	Perbandingan Eklektisisme Umumnya dengan Arsitektur Eklektik Amerika Serikat Periode 1770-1930 M	292



# DAFTAR FOTO

Foto 1.1.	Gedung Pengadilan (Raad van Justice) di Makassar, percampuran antara Romawi dan Renaissance	3
Foto 1.2.	Rumah tinggal di Jalan Sawerigading Makassar, usaha untuk menghadirkan arsitektur klasik melalui patung dan kolom Yunani	3
Foto 1.3.-1.4	Rumah di BSD Jakarta, juga menggunakan kolom-kolom Yunani	3
Foto 1.5.	Lukisan <i>Flight into Egypt</i> oleh Carracci	17
Foto 1.6.	Balzac, Karya Auguste Rene Rodin	17
Foto 1.7.	Patung David Karya Donatello	21
Foto 1.8.	Patung Pieta Karya Michelangelo	21
Foto 1.9.	Balzac Karya Rodin	21
Foto 2.1.	San Carlos Borromeo, Vienna, Austria karya Fisher von Erlach	26
Foto 3.1.	Fenomena Simetri, Ornamentasi, Repetisi, <i>Pediment</i> & <i>Arch Renaissance</i> Fasad S. Maria Novella di Florance (1278-1350 M) Karya Alberti	55
Foto 3.2.	Fenomena Asimetri, Pediment dan Order dalam First Congregational Church (Center Church), New Heaven, tahun 1812-1814 M Karya Benjamin	68
Foto 3.3.	Fenomena <i>Pointed Gothic</i> , Repetisi, Simetri dan Ornamentasi dalam Fridriech-Werdersche Kirche, Berlin (1825-1828 M) Karya Schinkel	73
Foto 3.4.	Fenomena Ornamentasi, Order, bentuk geometris, dalam Karya Schinkel di Gedung Schauspielhaus di Berlin	77
Foto 3.5.	Fenomena Asimetris, Gothic Principle dan Ornamentasi dalam Karya Pugin, St Giles's Cheadle, Staffordshire 1840-1841 M	83
Foto 3.6.	Fenomena Ornamentasi, Pointed Gothic Chamber of the House of Lords karya Pugin	85

Foto 3.7.	Fenomena Order dan Ornamentasi di Museum Ashmolean karya Cockerell	86
Foto 3.8.	Fenomena Pediment, Order, Simetri, Ornamentasi, Repetisi & Irama dalam Karya Cockerell, Britol Branch, Bank Of England (1844-1846 M)	87
Foto 3.9.	Fenomena Pediment, Order, Simetri, Ornamentasi, Repetisi & Irama dalam Karya Cockerell, Liverpoll Branch, Bank of England	87
Foto 3.10.	Fenomena Ekspos Material, Syrian Arch, Asimetri, <i>Rusticated</i> dan Ornamentasi Berdasarkan Struktur di Crane Memorial Library Karya Richardson	90
Foto 3.11.	Fenomena Simetri, <i>Geometric Form</i> , <i>Repetition</i> dan <i>Restraint</i> di Boston Public Library, Boston, Massachussets	93
Foto 3.12.	Fenomena Repetisi dan Ornamentasi dalam Karya Street, St James the Less, Wesminster, London, 1861 M	95
Foto 3.13.	Fenomena Beragam Ornamentasi di Royal Court of Justice, London, Karya Street	96
Foto 3.14.	(1) Ornamentasi & Arch Romanesque (2) Fenomena Ornamentasi di Struktur Guaranty Building, Buffalo, 1895 M (3) Guaranty Building, Buffalo, 1895 M Karya Adler dan Sullivan	99
Foto 3.15.	Asimetri S. Jude, Hampstead Garden Suburb, London (1910 M)	103
Foto 3.16.	Asimetri & Ekspos Material Deanery Garden, Sonning, Berks (1909 M)	103
Foto 3.17.	Fenomena Simbol berupa Arch Terpotong dalam Vanna Venturi House karya Venturi di Chesnut Hill	106
Foto 3.18.	Fenomena Parade Order dalam Piazza d' Italia Karya Charles Moore	108
Foto 3.19.	Fenomena Repetisi Elemen dan Penggunaan Bahan Produksi Massal ( <i>Wood Cladding</i> ) dalam Karya Robert A.M. Stern & John S. Hagmann, Pool House, Greenwich, Conecticut, 1974 M	110
Foto 3.20.	Fenomena Siluet Pediment & Jendela Palladio di Lang House Karya Stern	111
Foto 3.21.	Fenomena Siluet Keystone & Stocky Pilaster lewat Warna, Repetisi, Simetri, Polikromatik dalam The Portland Building, di Portland, Oregon, Karya Graves	115
Foto 5.1.	State Capitol Virginia (1785-1789 M), Richmond, Virginia	166
Foto 5.2.	Tampak Atas Virginia State Capitol	168
Foto 5.3.	Konsep: Imitasi Elemen-elemen Alam, Order Ionic di Virginia State Capitol (1785-1789 M), Richmond	168
Foto 5.4.	Tampak Barat Virginia State Capitol	169
Foto 5.5.	Tampak Utara Virginia State Capitol	169
Foto 5.6.	Tampak Timur Virginia State Capitol	169
Foto 5.7.	Kuil Maison Carree di Nimes, Perancis	170
Foto 5.8.	Konsep Classic Patron (elemen fisik) di Virginia State Capitol	170

Foto 5.9.	Penggunaan Kolom Ionik di Virginia State Capitol	170
Foto 5.10.	Prinsip Simetri Kuil Maison Carree di Nimes	171
Foto 5.11.	Prinsip Simetri di Virginia State Capitol (kondisi sekarang)	171
Foto 5.12.	Molding di Kuil Isis, Philae tahun 283-247 SM	172
Foto 5.13.	Konsep Ornamentalism, Detail Ornamentasi di atas Pintu Virginia State Capitol	172
Foto 5.14.	Kolom Doric di Interior Virginia State Capitol	172
Foto 5.15.	Konsep <i>Building as a Monument</i> Virginia State Capitol, Simbol Semangat Amerika Serikat	173
Foto 5.16.	Konsep Konstruksi Dasar dari Estetika di Virginia State Capitol	174
Foto 5.17.	Konsep Kembali Digunakan setelah Mengalami Penambahan	174
Foto 5.18.	Philadelphia City Hall (1874-1901 M), Pennsylvania	178
Foto 5.19.	Tampak Atas Philadelphia City Hall	179
Foto 5.20.	Pintu Masuk di Sebelah Timur	179
Foto 5.21.	Pintu Masuk di Sebelah Barat	179
Foto 5.22.	Pintu Masuk di Sebelah Selatan	179
Foto 5.23-5.25.	Konsep Imitasi Elemen-elemen Alam, Patung Manusia & Flora yang menjadi Ornamentasi Bangunan	180
Foto 5.26.	Konsep <i>Classic Patron</i> di Atap Philadelphia City Hall	181
Foto 5.27.	Konsep <i>Classic Patron</i> di Fasad Philadelphia City Hall	181
Foto 5.28.	Konsep <i>Classic Patron</i> (Elemen) di Istana Louvre, Perancis	181
Foto 5.29.	Penerapan <i>Classic Patron</i> (Prinsip) di Istana Louvre, Perancis	182
Foto 5.30.	Mansard Roof & Tringular Pediment di Istana Louvre	182
Foto 5.31.	Cross Mansard Roof & Round Pediment di Philadelphia City Hall	182
Foto 5.32.	Bentuk Jendela di Istana Louvre	182
Foto 5.33.	Bentuk Jendela di Philadelphia City Hall	182
Foto 5.34-5.35.	Berbagai Jenis Ornamentasi di Permukaan Bangunan Philadelphia City Hall	183
Foto 5.36.	Konsep <i>Building as a Monument</i> di Philadelphia City Hall, inzet patung Penn	184
Foto 5.37.	Dilihat dari Arah Taman Kota	184
Foto 5.38.	Dilihat dari Arah Utara	184
Foto 5.39.	Dilihat dari Arah Timur	184
Foto 5.40.	Konsep Konstruksi Dasar dari Estetika di Philadelphia City Hall	185
Foto 5.41.	Pennsylvania Academy of Fine Arts, Philadelphia (1872-1876 M), Pennsylvania	190

Foto 5.42.	Konsep Imitasi Elemen-elemen Alam di Interior lantai 2 (Hall Tangga) Pennsylvania Academy of Fine Arts	191
Foto 5.43.	<i>Pointed Arch</i> di Gereja Saint All Street Margaret, London	192
Foto 5.44.	Prinsip Polikromatik Bagian Eksterior Gereja Saint All Street Margaret	192
Foto 5.45.	Patung Tut Ankhamun Mumi 1135 SM, Mesir Kuno	192
Foto 5.46.	<i>Pointed Arch</i> Pennsylvania Academy of Fine Arts, Philadelphia	192
Foto 5.47.	Polikromatik (Merah, Kuning, Coklat) di Dinding Pennsylvania Academy of Fine Arts, Philadelphia	192
Foto 5.48.	Tampak Depan All Saint Margaret di Inggris, 1849-1859 M	192
Foto 5.49.	<i>Italian Pointed Arch Gothic</i> (Versi Sumber Inspirasi) All Saint Margaret	192
Foto 5.50.	<i>Italian Pointed Arch</i> Pennsylvania Academy of Fine Arts	192
Foto 5.51.	Metode Pewarnaan di Saint All Street Margaret	193
Foto 5.52.	Metode Pewarnaan di Pennsylvania Academy of Fine Arts	193
Foto 5.53.	<i>Geometric Pattern &amp; Order</i> di Dinding Interior	194
Foto 5.54.	<i>Geometric Pattern</i> sekaligus Ornamentasi di Dinding Eksterior Pennsylvania Academy of Fine Arts di Philadelphia	194
Foto 5.55.	Prinsip <i>Exaggerate Scale &amp; Features</i> di Pintu dan Jendela Pennsylvania Academy Fine Arts di Philadelphia	194
Foto 5.56.	Konsep <i>Materialism</i> Melalui Warna-warni dari Material <i>Brick</i> di Pennsylvania Academy of Fine Arts	196
Foto 5.57.	Griswold House (1862-1863 M), Newport, Rhode Island	199
Foto 5.58.	Penggunaan Material kayu dari Alam, Teras sebagai Ruang Transisi sekaligus Integrasi dengan Alam	200
Foto 5.59.	Sebuah Rumah di Essex, Inggris, Akhir Abad ke-15 M	201
Foto 5.60.	Griswold House yang Menggunakan Elemen-elemen dari Masa Lalu	201
Foto 5.61.	Penerapan Prinsip Asimetri & Repetisi di Griswold House	201
Foto 5.62.	Sistem Perletakan Papan Kayu & <i>Framing</i> Sebuah Rumah di Essex, Inggris Abad ke-15 M	202
Foto 5.63.	Sistem Perletakan Papan Kayu & <i>Framing</i> (Bingkai) di Griswold House	202
Foto 5.64.	Tampak Samping, Memperlihatkan Dua Hal: <i>Geometric Patterns</i> dan Tekstur Dinding	203
Foto 5.65.	Tampak Samping, Memperlihatkan Dua Hal: <i>Geometric Patterns</i> dan Struktur Papan dan Balok Kayu Diagonal yang Menciptakan Ornamentasi Tersendiri	203

Foto 5.66.	<i>Stick dan Spindleworks sebagai Reminicense atau Image from the Past, Simbol Bertujuan untuk Membangkitkan Kenang-kenangan akan Masa Lalu dalam Konteks Kekinian</i>	204
Foto 5.67.	Struktur Bangunan bila Dilihat dari Depan	204
Foto 5.68.	Struktur Bangunan bila Dilihat dari Sudut Depan	204
Foto 5.69.	Struktur Bangunan bila Dilihat dari Sudut Belakang	204
Foto 5.70.	Tampak Depan dari Caulkins House	207
Foto 5.71.	Tampak Depan dari Caulkins House, <i>Porch</i> sebagai Ruang untuk Integrasi dengan Alam	208
Foto 5.72.	Ornamentasi Flora, Imitasi Elemen-elemen Alam	208
Foto 5.73.	<i>Molding</i> di Jendela, Membentuk Simetri Bidang	208
Foto 5.74.	<i>Spindle Frieze</i> di Bagian Atas Kolom, Membentuk Simetri Bidang	208
Foto 5.75.	<i>Spindle</i> di Fasad <i>Tringular Roof &amp; Panel Kayu</i> , Membentuk Simetri sekaligus Ornamentasi	208
Foto 5.76.	Asimetri di Keseluruhan Fasad Bangunan	208
Foto 5.77.	<i>Parapet</i> dari Sebuah Rumah di 818 Steiner Street yang Bersumber dari Gaya Victorian	209
Foto 5.78.	Komposisi Asimetri Henri Austin, Morse-Libby ( <i>Victorian Mansion</i> ), Portland, 1859 M	209
Foto 5.79.	Ornamentasi di Tampak Depan Bangunan, Struktural & Non Struktural	210
Foto 5.80.	Ornamentasi di Atap Bangunan dengan <i>Ridge Cresting &amp; Patere</i>	210
Foto 5.81.	Ornamentasi di Dinding Panel Kayu	210
Foto 5.82.	<i>Spindle Frieze</i> Berukir dengan <i>Incised Panel</i> Berukir	210
Foto 5.83.	<i>Molding/Relief</i> di Bagian Jendela Masif	210
Foto 5.84.	Penerapan Konsep <i>Picturesque, Irregular Lines</i>	210
Foto 5.85.	<i>Sun</i> sebagai Simbol Kehidupan & <i>Acanthus</i> sebagai Simbol Fertilitas	211
Foto 5.86.	<i>Acanthus</i> sebagai Simbol Fertilitas/Kesuburan/Kemakmuran	211
Foto 5.87.	Simbol <i>Phoenix &amp; Paterae</i> di Atas Atap Caulkins House	212
Foto 5.88.	Konsep Ekspos Struktur & Konstruksi Dasar dari Estetika di Caulkins House	213
Foto 5.89.	Watts Sherman House (1874-1876 M), Newport, Rhode Island	216
Foto 5.90.	Ekspos Material Alam dengan Susunan Alami	217
Foto 5.91.	Teras Bagian Samping-Belakang	217
Foto 5.92.	<i>Chimney</i> dari Abad Pertengahan	218

Foto 5.93.	<i>Contrast</i> melalui Warna Material antara Bagian Bawah dengan Atas	218
Foto 5.94.	<i>Chimney</i> dari Manor House, Spake Hall, Lanc	218
Foto 5.95.	<i>Quoin</i> Gaya Georgian, Morris-Junnel, New York, 1765 M	219
Foto 5.96.	Permainan Aksentuasi Warna di Elemen-elemen Bangunan	219
Foto 5.97.	Ornamentasi lewat Elemen Jendela dan Material <i>Masonry</i>	219
Foto 5.98.	Jendela Berornamentasi Watts Sherman House	220
Foto 5.99.	Rumah sebagai Simbol Status Sosial & Ekonomi	221
Foto 5.100.	Rumah Kalangan Atas Abad 15 M di Inggris	221
Foto 5.101.	Konsep Materialism di Sherman House	222
Foto 5.102.	Isaac Bell House (1882-1883 M), Newport, Rhode Island	225
Foto 5.103.	<i>View</i> ke Teras dan Sebaliknya	226
Foto 5.104.	Dominasi Porch & Verandah di Bagian Depan, Integrasi & Harmonisasi dengan Alam	226
Foto 5.105.	<i>Rustic</i> di <i>Material Wood Shingle</i> , <i>Massive</i> di <i>Main Body &amp; Void</i> di Porch & Verandah	227
Foto 5.106.	Perbandingan Permukaan Bangunan antara Gaya <i>Stick</i> , <i>Queen Ann</i> dengan <i>Shingle</i>	227
Foto 5.107.	Bangunan Berkesan <i>Sculpture</i>	228
Foto 5.108.	Ornamentasi Berupa Ukiran di <i>Fire Place</i> dan Dinding	228
Foto 5.109.	Rumah Musim Panas sebagai Simbol Kemewahan	229
Foto 5.110.	Konsep Materialism di Isaac Bell House	229
Foto 5.111.	Trinity Church (1872-1877 M), Boston, Massachusetts	232
Foto 5.112.	Situasi Trinity Church Dilihat dari <i>Coupley Square</i>	234
Foto 5.113.	Situasi Trinity Church di Siang Hari	334
Foto 5.114.	Arah Samping, Terkesan Vertikal	334
Foto 5.115.	Arah Depan dengan Jarak Agak Jauh, Lebih Terlihat seperti Patung	234
Foto 5.116.	Ornamentasi Flora di Order Korintian	235
Foto 5.117.	Relief Manusia sebagai Ornamentasi	235
Foto 5.118.	Tampak Depan Gereja Trinity, Boston	235
Foto 5.119.	Old Cathedral of Salamanca di Spanyol	236
Foto 5.120.	Ornamentasi Melalui Permainan Warna dari Brick	237
Foto 5.121.	Perulangan Kolom, Arch Membentuk Ornamentasi	237
Foto 5.122.	Ornamentasi Melalui Peniruan Flora di Capital Kolom	237

Foto 5.123.	Ornamentasi Relief Manusia	237
Foto 5.124.	Ornamentasi di Ruang Peribadatan Gereja Trinity Church, Boston	237
Foto 5.125.	Simbolisasi di Fasad Trinity Church Boston	238
Foto 5.126.	Simbol Cross Representasi Hubungan Manusia dengan Tuhan & Manusia dengan Manusia	238
Foto 5.127.	Beberapa Relief Manusia yang Disucikan dalam Agama Katolik	238
Foto 5.128.	Penerapan Konsep Materialism Trinity Church, Boston	239
Foto 5.129.	Biltmore, Asheville, North Carolina (1879-1881 M), Dilihat dari Depan	242
Foto 5.130.	Biltmore House Dilihat dari Arah Belakang. Menyesuaikan dengan Ketinggian Perbukitan di Depannya	243
Foto 5.131.	Biltmore House Dilihat dari Atas	244
Foto 5.132.	Biltmore House Tampak Belakang	244
Foto 5.133.	Pandangan dari Teras ke Alam	244
Foto 5.134.	Kolam Air Mancur Membentuk Sumbu dengan Lansekap di Depannya	244
Foto 5.135.	Jendela Berfungsi untuk Menikmati Berbagai Panorama Alam yang Indah di Sekitarnya	244
Foto 5.136.	Fauna & Flora di Bagian Atap Bangunan	245
Foto 5.137.	Flora di Bagian Jendela	245
Foto 5.138.	<i>Sculpture</i> Manusia di Dekat Tangga	245
Foto 5.139.	Kepala & Badan Manusia di Bagian Arch Jendela	245
Foto 5.140.	Salah Satu Bangunan yang Membentuk Simetri di Bidanganya	245
Foto 5.141.	<i>Regularity</i> Lewat Bentuk Berulang dan Penempatan Elemen Fisik seperti Jendela	245
Foto 5.142.	Diversity di Daerah Tangga, untuk Aksentuasi Sekaligus untuk Menarik Perhatian	245
Foto 5.143.	Fasad Waddesdon Manor di Buckinghamshire, Inggris (1877-1883 M)	246
Foto 5.144.	Sudut Waddesdon Manor di Buckinghamshire, Inggris	246
Foto 5.145.	Biltmore, Asheville, North Carolina	247
Foto 5.146.	Chateau d'Azay-le Rideau	247
Foto 5.147.	Chateau de Chambord	247
Foto 5.148.	Ornamentasi di Jendela Berlengkung Tudor	247
Foto 5.149.	Ornamentasi di Bagian Atap Menara	247
Foto 5.150.	Ornamentasi di Bagian Tepi Atap	247
Foto 5.151.	Ruang Tidur di Biltmore House	248
Foto 5.152.	Ruang Rias di Biltmore House	248
Foto 5.153.	Ruang Perjamuan di Biltmore House	248

Foto 5.154.	Tampak Depan. <i>Irregular Lines</i> , Arsitektur seperti <i>Picturesque</i>	248
Foto 5.155.	Tampak Sudut. <i>Irregular Lines</i> , Arsitektur seperti <i>Picturesque</i>	248
Foto 5.156.	Tampak Samping. <i>Irregular Lines</i> , Arsitektur seperti <i>Picturesque</i>	248
Foto 5.157.	Tampak Sudut. <i>Irregular Lines</i> , Arsitektur seperti <i>Picturesque</i>	248
Foto 5.158.	Tampak Timur Biltmore	249
Foto 5.159.	Tampak Selatan Biltmore	249
Foto 5.160.	Tampak Barat Biltmore	249
Foto 5.161.	Tampak Utara Biltmore	249
Foto 5.162.	Patung dari St Louis yang Memegang Salib	250
Foto 5.163.	Ornamentasi dari Tanaman Lotus, Simbol Fertilitas	250
Foto 5.164.	Ornamentasi di Jendela Atap	251
Foto 5.165.	Ornamentasi di Arch Pintu Masuk	251
Foto 5.166.	Ornamentasi di Jendela	251
Foto 5.167.	Ekspos Material Beton di Dinding	251
Foto 5.168.	Ekspos Material <i>Fire Proof with an Iron Framework</i> di Atap	251
Foto 5.169.	Ekspos Material Batu Alam di Dinding Bagian Bawah Bangunan	251
Foto 5.170.	Carson, Pirie, Scott Store (1899 M), Chicago, Illinois	254
Foto 5.171-172.	Usaha untuk Menghadirkan Alam Lewat Ornamentasi Flora	256
Foto 5.173.	Usaha untuk Menyesuaikan dengan Lingkungan Lewat Penggunaan Garis Horisontal yang Dominan	256
Foto 5.174.	Konsep Imitasi Elemen-elemen Alam lewat <i>Flowing Floral Pattern</i> dari <i>Cast-Iron</i> Ciri Khas Sullivan	256
Foto 5.175.	Hasil yang Terlihat di Tampak, Lebih Dinamis	257
Foto 5.176.	<i>Arch Richardson Romanesque</i> di Crane Memorial Library	257
Foto 5.177.	<i>Arch</i> di Carson, Pirie, Scott & Co. Store	257
Foto 5.178.	Ornamentasi Flora di <i>Main Entrance</i>	258
Foto 5.179.	Ornamentasi Flora di Bagian Struktur Bangunan	258
Foto 5.180.	<i>Acanthus</i> di Pintu Masuk Utama Carson, Pirie & Scott Department Store	259
Foto 5.181.	Lotus di Struktur Fasad Carson, Pirie & Scott Department Store	259
Foto 5.182.	Penerapan Tiga Konsep: Konstruksi Dasar dari Estetika, Materialism & Ekspos Struktur di Carson, Pirie, Scott Store, Chicago	260
Foto 5.183.	Ekspresi Elemen-elemen Konstruksi	260
Foto 5.184.	Boston Public Library (1887-1898 M), Boston, Massachusetts	263
Foto 5.185.	Bentuk-bentuk dari Alam (Patung Singa & Flora) Dominan di Interior Bangunan	264
Foto 5.186.	Tampak Atas Boston Public Library	264



Foto 5.187.	Boston Public Library, New Old South Church & Trinity Church	265
Foto 5.188.	Courtyard di Boston Public Library, yang Menghadirkan Alam atau <i>Nature</i> ke Dalam Bangunan Sekaligus untuk Memanfaatkan Cahaya Matahari	266
Foto 5.189.	Aplikasi Konsep <i>Classical Patron</i> di Tampak Bangunan	267
Foto 5.190.	Prinsip <i>Regularity &amp; Arch Renaissance</i>	267
Foto 5.191.	Denah dari Sainte Geneveive di Paris	267
Foto 5.192.	Fasad dari Sainte Geneveive di Paris	267
Foto 5.193.	Interior Lantai Dua Boston Public Library	268
Foto 5.194.	Denah Perpustakaan Genevieve di Paris	268
Foto 5.195.	<i>Sculpture</i> /Mural di Dinding	269
Foto 5.196.	Ornamentasi di Bagian Eksterior	269
Foto 5.197.	Patung Singa yang Saling Berhadapan Membentuk Keindahan Lewat Simetri	269
Foto 5.198.	Ornamentalism di Bagian Koridor	269
Foto 5.199.	Ornamentalism di Bagian Plafond	269
Foto 5.200.	Ornamentasi di Bagian Jendela Boston Public Library	270
Foto 5.201.	Karya-karya Seni Berupa Patung Singa, Simbol Perlindungan	270
Foto 5.202.	Kolom Order dari Material Marble, Simbol Kemewahan & <i>Divine Artist</i>	270
Foto 5.203.	Penerapan Konsep Konstruksi Dasar dari Estetika & Ekspos Struktur	271
Foto 5.204.	Penerapan Konsep Materialism	271

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Fenomena Order, Pediment, Simetri, Repetisi dalam S. Giorgio Maggiore di Venice Karya Palladio & Scamozzi	59
Gambar 3.2.	Carceri d'Invenzione ( <i>Imaginary Prisons</i> ) karya Piranesi tahun 1745 M, Dipengaruhi oleh Arsitektur <i>Ancient Roman</i>	61
Gambar 3.3.	Fenomena Simetri, Order, Repetition, Regularity dalam Karya Asher Benjamin, Court House, Boston, 1806 M	69
Gambar 3.4.	Fenomena Simetri T dalam Karya Schinkel di Gedung Schauspielhaus, Berlin	77
Gambar 3.5.	Fenomena Asimetris dalam Karya Pugin, St Giles's Cheadle, Staffordshire 1840-1841 M	83
Gambar 3.6.	Fenomena Simetri & Diversity di Crane Memorial Library, Massachusetts, 1880-1883 M Karya Richardson	90
Gambar 3.7.	Fenomena Asimetri dan Restraint di Denah Boston Public Library, Boston, Massachusetts, Karya McKim, Mead & White	93
Gambar 3.8.	Fenomena Polikromatik, Asimetri, Repetisi dan Ornamentasi dalam Karya Street, St James the Less, Westminster, London, 1861 M.	95
Gambar 3.9.	Fenomena Simetri dalam karya Lutyens, Lutyens's Art Gallery di Afrika Selatan, yang dilanjutkan oleh Meyer	103
Gambar 3.10.	Fenomena Asimetri dalam Tapak Lang House Karya Stern	111
Gambar 3.11.	Fenomena Giant Keystone, Kolom yang Over Scale di Tampak Timur Plocek House yang Dibangun di Warren, New Jersey, Karya Graves	113
Gambar 3.12.	(1) Potongan Sayap Barat & Tampak Selatan Warehouse, (2) Denah Lantai Satu Warehouse, (3) Bagian Tangga, <i>Rusticated Wall</i> , <i>Moulding</i>	114
Gambar 5.1.	Penggunaan Kolom Korintian di Maison Carree, Nimes	170
Gambar 5.2.	Ionik dari Virginia State Capitol	170
Gambar 5.3.	Ionik Romawi	170

Gambar 5.4.	Prinsip Simetri di Virginia State Capitol (Rencana Awal)	171
Gambar 5.5.	Penerapan <i>Classic Patron</i> di Philadelphia City Hall	181
Gambar 5.6.	Denah Lantai 2 Pennsylvania Academy of Fine Arts	191
Gambar 5.7.	Denah Saint All Street Margaret	192
Gambar 5.8.	Denah Pennsylvania Academy of Fine Arts di Philadelphia	192
Gambar 5.9.	Perbedaan Teknik Konfigurasi Ruang antara Saint All Street Margaret (kanan) dengan Pennsylvania Academy of Fine Arts (kiri)	193
Gambar 5.10-5.11.	<i>Stele Head</i> dari Tanaman <i>Grape</i> dalam Bentuk <i>Paterae</i>	211
Gambar 5.12.	<i>Plan Expansive</i> di Sherman House, seperti Tanaman yang Menjalur. Teras Belakang yang Luas dan Panjang Berfungsi untuk Menikmati Alam	217
Gambar 5.13.	Superimposisi (Penumpukan) <i>Rectangular</i>	218
Gambar 5.14.	<i>Plan Expansive</i> di Isaac Bell House	226
Gambar 5.15.	Superimposisi di Isaac Bell House (Penumpukan Bidang), <i>Geometric Form (Rectangular &amp; Circle)</i>	227
Gambar 5.16.	Denah Gereja Trinity Boston, Memanfaatkan <i>View</i> dan Aksesibilitas, Kesan Terbuka	234
Gambar 5.17	Tampak Depan Gereja Trinity, Boston	235
Gambar 5.18.	Denah Rock Temple Gerf Hosein, Egyptian (c.1301 SM)	236
Gambar 5.19.	Gereja S. Mark, Venice, Byzantine (1042-1085 M),	236
Gambar 5.20.	Denah Pisa Cathedral, Italian Romanesque (1063-1092 M)	236
Gambar 5.21.	Denah Trinity Church, Richardson Romanesque (1872-1877 M)	236
Gambar 5.22.	Symbolisasi di Denah Trinity Church Boston, dalam Tiga Cara (Tiga Elemen untuk Trinity, Cross sebagai Simbol Katolik & Hirarki Ruang sebagai Simbol Kehidupan, Penyucian & Keabadian)	238
Gambar 5.23.	Tanaman Lotus	250
Gambar 5.24.	Penarikan Satu Modul yang Menimbulkan <i>Diversity</i>	257
Gambar 5.25.	<i>Acanthus</i> di Villa Medici	259
Gambar 5.26.	Lotus & Papyrus Mesir	259
Gambar 5.27.	Pemanfaatan <i>View</i> dan <i>Horizon</i> dari Arah Samping Copley Square	264
Gambar 5.28.	Perspektif Mata Burung Lingkungan Boston Public Library	265
Gambar 5.29.	<i>Courtyard</i> di Boston Public Library, yang Menghadirkan Alam atau <i>Nature</i> ke Dalam Bangunan Sekaligus untuk Memanfaatkan Cahaya Matahari	266
Gambar 5.30.	Prinsip <i>Restraint</i> & Superimposisi di Denah Boston Public Library	267
Gambar 5.31.	Lantai Dua Boston Public Library	268
Gambar 5.32.	Interior Perpustakaan Genevieve di Paris	268
Gambar 5.33.	Posisi Bangunan Boston Public Library, Simbol Kemegahan	270

# DAFTAR SKEMA

Skema 1.1.	Pola Eklektisisme dalam Filsafat Ilmu	16
Skema 1.2.	Pola Eklektisisme dalam Seni Lukis Menurut Winckelmann	18
Skema 1.3.	Pola Eklektisisme dalam Seni Lukis Menurut Schilinger	19
Skema 1.4.	Pola Eklektisisme dalam Arsitektur & Seni Lukis Menurut Emerson	20
Skema 1.5.	Pola Eklektisisme dalam Seni Patung Menurut Rodin	21
Skema 1.6.	Pola Eklektisisme dalam Seni	22
Skema 2.1.	<i>The Ecological Model of Environment Symbolism</i>	41
Skema 4.1.	Kerangka Konseptual Eklektisisme	152
Skema 5.1.	Sumber Gaya <i>Jeffersonian Classicism</i>	165
Skema 5.2.	Sumber Gaya <i>Second Empire Baroque</i>	177
Skema 5.3.	Sumber Gaya <i>High Victorian Gothic</i>	189
Skema 5.4.	Sumber Gaya <i>Stick</i>	198
Skema 5.5.	Sumber Gaya <i>Eastlake</i>	206
Skema 5.6.	Sumber Gaya <i>Queen Anne</i>	215
Skema 5.7.	Sumber Gaya <i>Shingle</i>	225
Skema 5.8.	Sumber Gaya <i>Richardson Romanesque</i>	232
Skema 5.9.	Sumber Gaya <i>Francois I<sup>er</sup></i>	241
Skema 5.10.	Sumber Gaya <i>Chicago School</i>	253
Skema 5.11.	Sumber Gaya <i>Renaissance Revival</i>	262
Skema 6.1.	Kerangka Konseptual Arsitektur Eklektik Amerika Serikat Periode 1770-1930 M	291
Skema 7.1.	Pola Eklektisisme dalam Bidang Filsafat	294
Skema 7.2.	Pola Eklektisisme dalam Bidang Seni	295
Skema 7.3.	Pola Eklektisisme dalam Bidang Arsitektur	295
Skema 7.4.	Cara Pandang Eklektikos dalam Bidang Filsafat, Seni & Arsitektur	297
Skema 7.5.	Tema-tema & Konsep-konsep Eklektisisme dalam Arsitektur	300
Skema 7.6.	Tema-tema & Konsep-konsep Eklektisisme dalam Arsitektur Amerika Serikat Periode 1770-1930 M	302

# DAFTAR PETA

Peta 5.1.	Negara-negara Bagian di Amerika Serikat	157
Peta 5.2.	Pembagian Kawasan di Amerika Serikat	158
Peta 5.3.	Negara Bagian Virginia & Posisi Kota Richmond	166
Peta 5.4.	Posisi Virginia State Capitol	168
Peta 5.5.	Negara Bagian Pennsylvania & Posisi Kota Philadelphia	178
Peta 5.6.	Posisi Philadelphia City Hall	179
Peta 5.7.	Negara Bagian Pennsylvania & Posisi Kota Philadelphia	190
Peta 5.8.	Negara Bagian Rhode Island & Posisi Kota Newport	199
Peta 5.9.	Lokasi Griswold House	200
Peta 5.10.	Negara Bagian New York & Posisi Kota Buffalo	207
Peta 5.11.	Negara Bagian Rhode Island & Posisi Kota Newport	216
Peta 5.12.	Negara Bagian Rhode Island & Posisi Kota Newport	225
Peta 5.13.	Negara Bagian Massachusetts & Posisi Kota Boston	232
Peta 5.14.	Lokasi & Posisi Trinity Church, Boston	233
Peta 5.15.	Negara Bagian North Carolina dan Posisi Kota Asheville	242
Peta 5.16.	Posisi Asheville	243
Peta 5.17.	Posisi & Lokasi Biltmore House	243
Peta 5.18.	Negara Bagian Illinois & Posisi Kota Chicago	254
Peta 5.19.	Lokasi Carsons, Pirie, Scott Store	255
Peta 5.20.	Negara Bagian Massachusetts & Posisi Kota Boston	263
Peta 5.21.	Posisi Boston Public Library yang Terletak di Darmouth Street, St James Avenue, & Boylston Street	265